

**MUSLIM PENGHAYAT ALIRAN KEBATINAN
PERSATUAN EKLASING BUDI MURKO
DI DESA BAWAK KECAMATAN CAWAS KABUPATEN
KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Thl)
dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh:

**PURWONO
NIM.01.52.0453**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

Drs. Moh. Damami, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Lampiran : 6 Eksemplar
Hal : Skripsi Sdr Purwono

Kepada Yth
Bp. Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

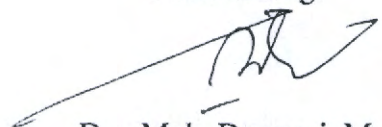
Setelah meneliti, membimbing dan mengoreksi seperlunya, kami selaku pembimbing penulisan skripsi saudara :

Nama : Purwono
Nim : 01520453
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : Muslim Penghayat Aliran Kebatinan Persatuan Eklasing
Budi Murko Di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten
Klaten

Maka dengan ini kami setuju skripsi tersebut diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2005
Pembimbing



Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP.150 202 822



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax.(0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/DU/PP.00.9/1275/2005

Skripsi dengan judul: *Muslim Penghayat Aliran Kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko Di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*

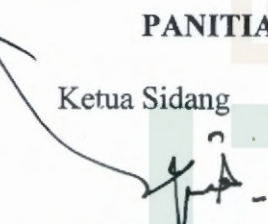
Diajukan oleh:

1. Nama : Purwono
2. NIM : 01520453
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal: 29 Nopember 2005 dengan nilai: 82,5 (B+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

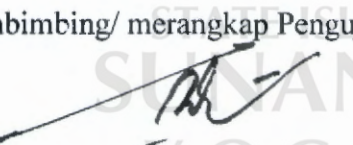
Ketua Sidang


Drs. M. Yusuf, MSI
NIP. 150267224

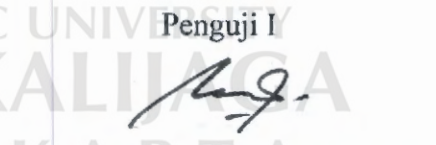
Sekretaris Sidang


Ustadzi Hamsah, M.Ag
NIP. 150298987

Pembimbing/ merangkap Penguji II

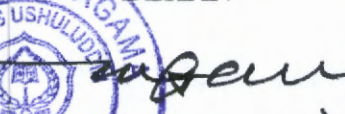

Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP. 150202822

Penguji I


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 150228024

Yogyakarta, 29 Nopember 2005
DEKAN




Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

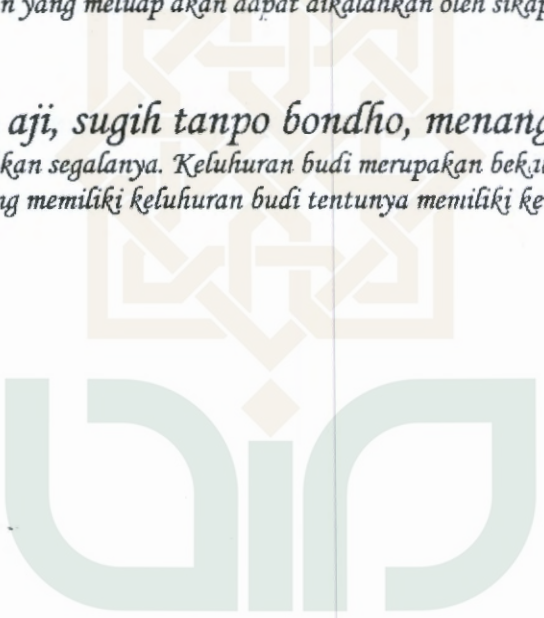
MOTTO

Suro diro jayaningrat lebur dening pangastuti

(Segala sesuatu, bahkan maksud yang tidak baik, akan dikalahkan oleh perbuatan baik, kemarahan yang meluap akan dapat dikalahkan oleh sikap rendah hati)

Digdoyo tanpo aji, sugih tanpo bondho, menang tanpo ngasorake

(Itikad baik mengalahkan segalanya. Keluhuran budi merupakan bekal hidup yang sangat tinggi nilainya. Orang yang memiliki keluhuran budi tentunya memiliki kewibawaan yang tinggi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Persembahan

Kupersembahkan karyaku ini teruntuk:

Rabb-ku atas karunia fikir dan rezeki.

Kedua orang tua ku, Bapak dan Ibu atas segala curahan do'a dan setiap tetes keringat yang selalu membasahi tubuhmu, aku yakin apapun yang aku kerjakan tiada akan mampu mengimbangnya, hanya doaku semoga payung Ilahi senantiasa memayungimu.

Kakakku yang sudah banyak memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini Dhe' Nashiroh Hamidah "Ami" yang sangat berarti dalam setiap langkah kehidupanmu.

Serta keponakan kecilku dhe' nadaa firda nazhiifah yang aku sayangi.

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang pantas saya ucapkan, selain kata dan rasa syukur saya kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Hamba-Nya ini, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **MUSLIM PENGHAYAT ALIRAN KEBATINAN PERSATUAN EKLASING BUDI MURKO DI DESA BAWAK KECAMATAN CAWAS KABUPATEN KLATEN** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan ummatnya kepada jalan kebenaran untuk menuju cahaya kemuliaan.

Pada kesempatan ini, saya menghaturkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak mendukung dan membantu atas terselesainya Penulisan Skripsi ini, orang-orang tersebut adalah :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf TU.
3. Ibu Dra. Sekar Ayu Aryani, MA selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Moh Damami, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Desa Bawak beserta staf yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis atas terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Wignyo Harjono selaku sesepuh aliran kebatinan PEBM yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis, juga atas segala bantuannya.
7. Bapak Drs. Wusono Harjo selaku Ketua I aliran kebatinan PEBM yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian serta banyaknya informasi kepada penulis.
8. Bapak Wondo Tanoyo selaku Ketua II aliran kebatinan PEBM yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian serta banyaknya informasi kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu, yang telah menyisihkan kepentingan mereka demi masa depan anaknya yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini
10. Pada teman-teman seperjuangan di Perbandingan Agama angkatan 2001 yang telah banyak membantu.
11. Serta anak-anak kost Tunas Harapan terima kasih atas persahabatan dan kesabarannya selama ini.
12. Dan semua pihak yang telah banyak membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua, dan penulis juga menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, Oktober 2005
Penulis

Purwono
NIM.01.52.0453



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pandangan masyarakat muslim penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko terhadap ajaran Islam dan wujud kongkrit dari akibat pandangan tersebut. Persatuan Eklasing Budi Murko sendiri memiliki arti kelompok persaudaraan dengan kesadaran yang tinggi untuk selalu berusaha menghindarkan perbuatan-perbuatan yang jahat (angkoro murko), serta perilaku lainnya yang kurang baik.

Kebatinan memang bukan agama dan bukan pula merupakan agama baru, tetapi dapat jadi daerah pelarian dari agama. Kebatinan adalah hasil pikiran manusia yang menimbulkan suatu aliran kepercayaan dalam diri penganutnya dengan membawa ritus tertentu yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang ghaib, bahkan untuk mencapai persekutuan dengan apa yang mereka (penghayat kebatinan) anggap Tuhan secara perenungan batin, sehingga akan mencapai kesempurnaan hidup kini dan mendatang sesuai dengan konsep dari para penghayat kebatinan ini.

Penelitian ini menemukan bahwa aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko timbul pada tanggal 12 Juli 1926 yang dipelopori oleh Ki Manguwidjojo. Latar belakang timbulnya aliran kebatinan ini adalah bahwa pada saat itu terjadi ketidaktentraman dalam hidup bermasyarakat, banyak sekali orang yang mengumbar nafsu angkara budi murko. Aliran kebatinan PEBM ini timbul di Yogyakarta.

Ajaran aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko terbagi dalam lima tingkatan, yaitu tingkatan *pertama* yang mengajarkan tentang sifat empat puluh (40) yang ada dalam setiap diri manusia. *Kedua*, mengajarkan tentang kehidupan manusia yang akan meninggal kurang 8 tahun atau seseorang yang hidupnya tinggal 8 tahun. Tingkat yang *ketiga* mengajarkan tentang asalnya wijining wiji, asalnya sukma langgeng dan asalnya rasa sejati. Tingkat *keempat* mengajarkan wirid sangkan paraning dumadi. Sedangkan ajaran tingkat *kelima* adalah tentang wirid tutupan.

Masyarakat Jawa pada umumnya memandang agama sebagai *agama ageming aji*, bahwa agama itu merupakan pedoman hidup yang pokok. Artinya bahwa agama, agama apa saja, mengandung ajaran (pedoman hidup) yang serba baik untuk keselamatan dan kesejahteraan hidup manusia.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Theologi. Dalam hal ini aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko Berperan untuk memberikan pandangan terhadap ajaran Islam yang kemudian tercermin dalam wujud kongkrit yakni *keselamatan hidup* yang menjadi tujuan dari para penghayat aliran kebatinan, dimana akan terlihat pada ketenangan batin penghayatnya yang tidak merasa terburu-buru, tidak berlomba-lomba mencari harta, semua perbuatan dilandasi sikap yang *menep* dan *tentrem ing ati* (hati yang tentram) aliran kebatinan dalam menghadapi modernisasi. Bahwasanya di era modernisasi dan globalisasi aliran kebatinan masih tetap menjadi idola bagi penganutnya. Pergeseran penampilan mistik, dari wujud tradisional, menuju ke perubahan-perubahan struktur dan pembaharuan adalah wajar. Inovasi aliran kebatinan termaksud tentu tidak akan meninggalkan esensinya.

DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	13
Tabel II. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Tenaga Kerja	14
Tabel III. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	15
Tabel IV. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	15
Tabel V. Jumlah Penduduk Menurut Agama	16



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI	xi

BAB. I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sietematika Pembahasan.....	11

BAB. II. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN ALIRAN KEBATINAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	13
1. Letak Geografis	13
2. Demografis	14
3. Keadaan Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan.....	16
B. Sejarah, Perkembangan Serta Pokok-pokok Ajaran Aliran Kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko	18
1. Sejarah Aliran Kebatinan PEBM	18
a. Sejarah Timbulnya Aliran Kebatinan PEBM.....	18
b. Lambang.....	20
c. Asas dan Tujuan	22

d. Keanggotaan.....	23
e. Organisasi.....	26
f. Pelaksanaan Kepercayaan/ Tata Cara Kepercayaan.....	28
g. Kegiatan	29
2. Perkembangan Aliran Kebatinan PEBM.....	31
3. Ajaran Aliran Kebatinan PEBM	42
a. Ajaran PEBM Titik 1	44
b. Ajaran PEBM Titik 2	51
c. Ajaran PEBM Titik 3	57
d. Ajaran PEBM Titik 4	59
e. Ajaran PEBM Titik 5	61

BAB. III. PANDANGAN MASYARAKAT JAWA TENTANG AGAMA

A. Kebatinan Orang Jawa Pada Umumnya.....	63
B. Makna Agama Bagi Masyarakat Jawa.....	67
C. Ajaran Tasawuf Bagi Masyarakat Jawa.....	69

BAB. IV. ANALISIS

A. Pandangan Penghayat Aliran Kebatinan PEBM Terhadap Islam	72
B. Wujud Kongkrit Dari Akibat Pandangan Penghayat Aliran Kebatinan PEBM	74
1. Mendambakan Keselamatan Hidup	75
2. Aliran Kebatinan Menghadapi Modernisasi	78

BAB. V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
----------------------	----

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beragama merupakan bentuk ekspresi manusia kepada Tuhan-nya, sedang manifestasi dan ekspresi beragama tertuang dalam bentuk ritual-ritual yang disesuaikan dengan daya nalar, kondisi sosial, kultur, *back ground* dari manusia untuk mencapai kebenaran Tuhan. Dalam mencapai kebenaran Tuhan, manusia tetap membutuhkan agama, karena agama merupakan satu-satunya cara atau sarana untuk mencari kebenaran Tuhan. Tak sesuatupun dapat menggantikan posisi agama, sebab manusia tetap merasakan adanya kebutuhan mendesak terhadap agama berkenaan dengan kebahagiaan individu maupun masyarakat.¹

Dalam kaitannya dengan kenyataan hidup dan kehidupan yang dihadapi manusia, agama juga berfungsi sebagai pengatur tindakan-tindakan manusia dalam rangka menyesuaikan diri dan mengintegrasikan antara masyarakat dengan lingkungannya.² Hal demikian menunjukkan bahwa agama adalah, “seperangkat kepercayaan, praktek-praktek dan pranata-pranata yang dikembangkan oleh manusia dalam berbagai masyarakat, biasanya sejauh yang dapat mereka mengerti sebagai tanggapan-tanggapan kepada aspek-aspek dan situasi kehidupan yang dipercayai manusia itu

¹ Murtadha Muthohhari, *Manusia dan Agama* (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 53.

² M. Rusli Alwies, *Agama Perspektif Antropologis* (Surakarta: Penerbit STAIN Press, 2000), hlm. iv.

sendiri”.³ Dan sebagai bagian dari sistem kebudayaan, agami Jawi (*kejawen*) merupakan suatu tradisi yang diturunkan secara lisan (turun-temurun).⁴

Secara geografis, terdapat daerah-daerah tertentu yang dalam kolektivitasnya sering disebut daerah *kejawen*, seperti dapat dijumpai di sebagian wilayah Kabupaten Klaten. Di sana masih terdapat kelompok-kelompok masyarakat Jawa yang tetap mengikuti atau mendukung kebudayaan Jawa.⁵

Salah satu bentuk aliran kebatinan yang ada di Kabupaten Klaten adalah aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko yang berada di Desa Bawak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Sebagian besar warga penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko adalah muslim. Hal ini dapat diketahui karena dari jumlah penghayat aliran kebatinan PEBM 90 % beragama Islam.⁶ Begitu pula jumlah penduduk di Desa Bawak yang beragama Islam menurut Agama yang dianutnya adalah 98% dari jumlah penduduk total.⁷

Aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko berdiri pada tanggal 12 Juli 1926 di Yogyakarta, pendirinya adalah Ki Mangunwidjoyo. Nama tersebut di sesuaikan dengan ilmu yang dimiliki oleh Ki Mangunwidjoyo

³ *Ibid.*, hlm. 89.

⁴ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984), hlm. 319.

⁵ Koentjaraningrat, *Manusia Dan Kebudayaan DiIndonesia* (Jakarta: Djambatan, 1979), hlm. 322.

⁶ Daftar Anggota Penghayat Aliran Kebatinan PEBM di Desa Bawak tahun 2005.

⁷ Data Monografi Dinamis Desa Bawak, bulan Juni-Desember 2004.

Sistem religi dan upacara keagamaan mengambil paparan penting dalam memberikan suatu kekuatan jiwa terhadap masyarakat pemeluk religi. Hal ini karena tiap-tiap religi merupakan suatu sistem yang terjalin erat antara unsur yang satu dengan unsur yang lain menjadi suatu sistem yang terintegrasi secara bulat. Menurut Koentjaraningrat unsur-unsur pokok dalam religi adalah:

(a) emosi keagamaan atau getaran jiwa yang menyebabkan manusia itu berlaku serba *religi*, (b) sistem kepercayaan atau bayangan-bayangan manusia tentang bentuk dunia, alam gaib, hidup, maut, dan sebagainya, (c) sistem upacara-upacara keagamaan yang bertujuan mencari hubungan dengan dunia gaib berdasarkan atas sistem kepercayaan tersebut, dan (d) kelompok keagamaan atau kesatuan-kesatuan sosial yang mengaktifkan dan mengkonsepsikan religi beserta sistem upacara-upacara keagamaan.¹¹

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penulis akan memaparkan salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang ada di Desa Bawak, khususnya terhadap penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko yang mayoritas muslim dan sampai saat ini masih melestarikan dan menjunjung tinggi adat dan tradisi budaya Jawa. Muslim disini adalah Umat Islam yang benar-benar melaksanakan syariat Islam yakni mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

¹¹Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial* (Djakarta: Dian Rakjal, 1967), hlm. 217.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ditemukan suatu kelompok *Aliran Kebatinan* yang berani mandiri dalam arti masih menggunakan dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Jawa serta menjalankan ritus-ritusnya secara sadar.

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pandangan masyarakat muslim penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko terhadap ajaran Islam?
2. Apa wujud kongkrit dari akibat pandangan para penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui dan memahami makna agama Islam bagi penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko di Desa Bawak yang masih tetap mempertahankan dan menjunjung tinggi adat dan tradisi budaya Jawa.
2. Untuk mengetahui wujud kongkrit dari pandangan masyarakat muslim penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko terhadap ajaran Islam dan bagaimana aliran kebatinan menghadapi Modernisasi.

D. Tinjauan Pustaka

Data yang penulis utamakan sebagai sumber primer dalam penulisan skripsi ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang

diamati dan dicatat untuk yang pertama kalinya. Data primer yang dimaksud disini meliputi pemimpin, para pengurus dan anggota aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten beserta dokumen serta risalah yang dimilikinya.

Untuk menyempurnakan hasil penelitian dalam bentuk penulisan skripsi diperlukan data sekunder sebagai bahan pembantu atau bahan pembanding. Sumber data sekunder diambil dari buku-buku atau literatur-literatur tentang kebatinan secara umum, namun tetap memiliki hubungan dengan maksud penulisan skripsi ini.

Literatur-literatur yang dipakai disini antara lain adalah buku karangan Niels Mulder yang berjudul, *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*, menjelaskan aliran kebatinan dan prakteknya sebagai pernyataan pandangan hidup orang Jawa, yang mencakup mengenai dimensi-dimensi kebatinan, praktek kebatinan didalam alirannya, latar belakang socio-psikologis dari kebatinan dan kedudukan Nasional Politik dari Aliran-aliran Kebatinan.

Dalam buku karangan Mohammad Damami dengan judul, *Makna Agama dalam Masyarakat Jawa*, yang membahas masalah batasan dan sistem berfikir masyarakat Jawa, nilai budaya serta nilai agama dalam masyarakat Jawa.

Dalam skripsinya Imam Subchi yang berjudul, *Kaum Muslimin Penganut Aliran Kepercayaan Sapto Darmo Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul*, hanya mendiskripsikan secara garis besar

mengenai keadaan sosial ekonomi, pendidikan, pengetahuan tentang Islam, dan kesan mereka terhadap Islam. Wujud kongkrit dari kesemuanya itu belum terpaparkan dalam skripsi tersebut terutama aliran kebatinan dalam menghadapi modernisasi.

Dalam bukunya Suwardi Endraswara yang berjudul, *Mistik Kejawaen*, buku ini menjelaskan mengenai sinkretisme, simbolisme, dan sufisme dalam spiritual Jawa. Selain itu juga dapat dilihat dalam bukunya, Simuh, *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*, buku ini menganalisis interaksi antara Islam dengan budaya Jawa dan Barat Modern. Karena Islam, terutama aspek syariatnya, hanya bisa dipahami dan dikembangkan oleh ijtihad, tanpa mengurangi eksistensi budaya lokal yang kental nilai mistis.

Berdasarkan survey kepustakaan tersebut, buku diatas dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis data

Didalam penelitian penulis menggunakan dua sumber data diantaranya data primer yakni peneliti mengambil data langsung ke lokasi penelitian di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten dan data sekunder yakni penulis mengambil data dari para penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko. Dan dalam penelitian diperlukan metode dan langkah yang tepat dalam memilih subyek penelitian, metode pengumpulan

maupun analisis data. Metode penelitian yang tepat inilah yang akan menentukan penelitian tersebut menjadi terarah dan sistematis.

Dalam mendekati obyek, penulis menggunakan pendekatan Theologi. Theologi memberi kata kunci untuk mempelajari Ilmu Sejarah Agama-agama harus berobyekkan agama orang lain bukan agamanya sendiri.¹² Kalau berobyekkan agamanya sendiri harus diperkuat sifat obyektifnya, dan juga sifat skeptisnya terhadap agamanya sendiri, sehingga akan terhindar dari sikap memihak, yang agaknya hal ini tidak mungkin. Dimana ilmu perbandingan agama sebagaimana yang ada memungkinkan kita memiliki pandangan yang lebih sempurna tentang apa arti pengalaman keagamaan, apa bentuk-bentuk ungkapannya yang mungkin ada, dan apa yang mungkin dilakukannya untuk manusia.¹³ Dalam skripsi ini penulis menganalisa pandangan para-penghayat aliran kebatinan PEBM terhadap Islam. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi Islam dengan budaya Jawa membentuk perpaduan yang sintetik. Bisa dikatakan, jika nilai agama menjadi dasar bagi pola budaya individu dan masyarakat, nilai agama itu tentu akan mewarnai tingkah laku seseorang atau masyarakat. Dalam hal ini adalah para penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko.

. Selain itu penulis menerapkan teknik-teknik penelitian ilmiah sehingga memperoleh data-data yang obyektif. Teknik penelitian yang

¹² Romdon, *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

¹³ Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama: Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hlm. 13.

digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagaimana tersebut di bawah ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹⁴ Disini peneliti mengambil data dengan mengamati suatu aliran kebatinan yang berada di Desa Bawak yakni aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko.

b. Interview/ Wawancara

Interview adalah sesuatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.¹⁵ Dalam menerapkan teknik wawancara, informan adalah para penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko diantaranya adalah sesepuh, ketua, wakil ketua, seksi-seksi maupun para anggotanya.

¹⁴ Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research* (Bandung: Penerbit CV. Tarsito, 1978), hlm. 83.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP-IKIP, 1968), hlm. 146.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu penelitian yang menggunakan sebagai sumber datanya ialah dokumen-dokumen.¹⁶ Dokumen-dokumen itu berupa naskah ajaran Persatuan Eklasing Budi Murko, materi siaran radio, data monografi Desa Bawak dan arsip yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

Penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data seperti yang telah dipaparkan diatas dengan tujuan agar penulis lebih mudah dalam menganalisa dari data yang diperoleh.

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan sistem pengolahan data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dilapangan. Data primer yang diperoleh dari informan langsung di lapangan dianalisis secara deskriptif analitik serta dianalisis dengan pola pikir induktif, deduktif, yakni pola pikir berdasarkan fakta yang ada kemudian dianalisa dengan pola pikir dari khusus ke umum dan dari umum ke khusus secara selektif.¹⁷

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP-IKIP, 1971), hlm. 60.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri atas lima bab. Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami penulisan skripsi ini, maka akan dijelaskan sistematika pembahasan sebagaimana tersebut di bawah.

Bab satu adalah Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang deskripsi lokasi penelitian dan aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko. Penulis akan mendeskripsikan letak geografis, demografis, keadaan ekonomi, pendidikan dan keagamaan, serta sejarah, perkembangan dan pokok-pokok ajaran aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budhi Murko.

Bab tiga mengungkapkan tentang pandangan masyarakat Jawa tentang agama yang didalamnya menjelaskan tentang kebatinan orang Jawa pada umumnya, makna agama bagi masyarakat Jawa serta ajaran tasawuf bagi masyarakat Jawa.

Bab empat merupakan analisis. Dalam bab ini penulis akan mengungkapkan pandangan muslim penghayat aliran kebatinan PEBM terhadap ajaran Islam, wujud kongrit dari akibat pandangan muslim penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko, serta aliran kebatinan dalam menghadapi Modernisasi.

¹⁷ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Radja Grafindo Persada), hlm. 256-257.

Bab lima sebagai penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan, memuat kesimpulan-kesimpulan, serta saran-saran yang ada relevansinya dengan permasalahan yang sedang dibahas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan muslim penghayat aliran kebatinan Persatuan Eklasing Budi Murko terhadap ajaran Islam adalah bahwasanya agama Islam jika umatnya mau dengan taat menjalankan apa yang diperintahkan Allah SWT dan mau menjauhi apa yang menjadi laranganNya dengan didasari budi pekerti yang luhur, maka niscaya Allah akan mendengar dan mengabulkan do'a umatNya. Sehingga orang yang beragama Islam masuk PEBM itu baik, yakni dengan menjalankan ibadah yang lima waktu ditambah dengan kerohanian yang melatih budi luhur atau pakarti yang menuju kebaikan, pembangunan, ketenangan, kebahagiaan, gotong royong, perdamaian dan kekeluargaan serta keheningan yang mengarah kepada kesempurnaan hidup demi "*memayu hayuning bawana*". Yang maksudnya adalah rela dan selalu mengabdikan diri kepada Tuhan Yang maha Esa dalam arti selalu ingat dan berusaha mengagungkan nama-Nya.
2. Adapun wujud kongkrit dari pandangan tersebut tentang Islam, yang *pertama* yakni penghayat aliran kebatinan akan memperoleh nilai *ketentraman hidup*. *Keselamatan hidup*, akan terlihat pada ketenangan batin penghayatnya yang tidak merasa terburu-buru, tidak berlomba-lomba

mencari harta, semua perbuatan dilandasi sikap yang telah *menep* dan *tentrem ing ati* (hati yang tentram). Hal tersebut merupakan akibat dari keadaan sebelumnya yakni hidup mereka (para penghayat) yang tidak tentram. Perampokan, pencurian, penipuan dan penjarahan serta tindakan yang tak terpuji lainnya sudah bukan merupakan sesuatu yang luar biasa. Nafsu angkara murka merajalela, sehingga manusia bertindak hanya mementingkan kepentingannya sendiri tanpa mengindahkan kepentingan orang lain. .

Dampak dari hal ini, mengimbas dalam kehidupan sosial budaya, yang dikenal dengan istilah *tata titi tentrem kerta raharja*. Yakni kondisi kejiwaan masyarakat penghayat aliran kebatinan yang tidak terancam, merasa aman, harmonis, dan damai dalam melakukan aktivitas hidup.

Hingga akhirnya terwujud *interaksi sosial*, yakni kerukunan antar umat beragama. Artinya, bahwa kerukunan antar umat beragama bukan berarti merealisasi agama yang ada dengan melebur kepada suatu totalitas (sinkretisme agama) dengan menjadikan agama-agama itu sebagai mazhab dari totalitas agama itu, melainkan sebagai cara atau sarana untuk mempertemukan, mengatur hubungan intern antara orang yang tidak seagama atau golongan umat beragama dalam proses sosial kemasyarakatan.

Interaksi sosial dalam hidup bermasyarakat dapat tercipta baik, karena dengan ajarannya penghayat PEBM dituntut untuk mewujudkan pengamalan ajaran PEBM dalam kemasyarakatan, yaitu warga PEBM

harus dapat "*manjing ajur ajer*" dalam masyarakat, rajin, ikhlas mengabdikan, rela berkorban, ranah tamah, sehingga dekat dengan masyarakat dan sebaliknya masyarakat akan mendekat kepada pribadinya.

Wujud kongkrit yang *kedua* adalah bagaimana Aliran Kebatinan Kebatinan dalam menghadapi Modernisasi. Bahwa di era modernisasi dan globalisasi aliran kebatinan masih tetap menjadi idola bagi penganutnya. Pergeseran penampilan mistik, dari wujud tradisional, menuju ke perubahan-perubahan struktur dan pembaharuan adalah wajar. Inovasi aliran kebatinan termaksud tentu tidak akan meninggalkan esensinya. Para inovator budaya spiritual yang cenderung mencari celah dan jurus-jurus baru, tentu tetap tidak akan selalu dipegang teguh untuk memperoleh tampilan aliran kebatinan modern yang istimewa. Karenanya perubahan *performance* aliran kebatinan dalam wacana baru, hanyalah upaya agar mistik kejawaan tetap mengalir dan menggoda penganutnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang penulis ajukan kepada:

1. Skripsi ini hanyalah merupakan bagian kecil dari aliran kebatinan. Untuk itu perlu kiranya untuk lebih memahami ajaran-ajaran dalam aliran kebatinan dan pandangan terhadap agama yang dianutnya. Hal ini untuk lebih memperkaya kajian tentang agama pengaruhnya terhadap kebudayaan Jawa yakni aliran kebatinan.

2. Dalam melakukan penelitian hendaknya giat melakukan pendekatan-pendekatan, memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan dengan baik dan benar, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman yang bisa menimbulkan kecurigaan mereka pada peneliti. Hal ini juga dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan mendapat respon positif.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Alwies, M.Rusli. *Agama Perspektif Antropologis*. Surakarta: Penerbit STAIN Press, 2000
- Budiyono HD, A.P. *Membina kerukunan Hidup Antar umat Beriman*, Yogyakarta: Kanisius, 1983
- Damami, Mohammad. *Makna Agama dalam Masyarakat Jawa*. Yogyakarta: LESFI, 2002
- Darori, M. *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media, 2002
- Endraswara, Suwardi. *Mistik Kejawen*, Jogjakarta: Penerbit NARASI, 2003
- Faisal, Sanafiah. *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Radja Grafindo Persada
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP-IKIP, 1968
- _____, *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP-IKIP, 1971
- Hardjowiraga, Marbangun. *Manusia Jawa*, Jakarta: Idayu Press, 1984
- Jong, De. *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*, Yogyakarta: Kanisius, 1985
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984
- _____, *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1979
- _____, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia, 1992
- _____, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Djakarta: Dian Rakjat, 1967
- Materi siaran aliran kebatinan PEBM di radio RSPD Klaten, 1 September 1998
- Mulyono,Ir. Sri. *Simbolisme dan Mistisikisme dalam wayang*. Jakarta: CV Mas Agung, 1987
- Murder, Niels. *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1986

Murder, Niels. *Jawa-Thailand, Beberapa Perbandingan Sosial Budaya*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983

_____, *Pribadi dan Masyarakat di Jawa*, Jakarta: Sinar Harapan, 1985

_____, *Ruang Batin Masyarakat Indonesia*, alih bahasa Wisnu Hardana, Yogyakarta: LkiS, 2001

Muthohhari, Murtadha. *Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan, 1998

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Naskah Ajaran Paguyuban Eklasing Budi Murko*, Klaten: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun Anggaran 1998/1999

Rasjidi. *Islam dan Kebudayaan*, Jakarta: Yayasan Studio Club Indonesia

Romdon, MA, Drs. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996

Simuh. *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*, Jakarta: TERAJU, 2003

Subagyo, Rahmat. *Kepercayaan Kebatinan Kerohanian Kejiwaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1976

Surachmad, Winarno. *Dasar dan Teknik research*. Bandung: Penerbit CV. Tarsito, 1978

Wach, Joachim. *Ilmu Perbandingan Agama: Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984

Woodward, Mark. R. *Islam Jawa, Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, Yogyakarta: LkiS, 1999



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar: Bp. Drs. Wusono Harjo
Ketua aliran kebatinan PEBM Periode tahun 2004-2009

PERSATUAN EKLASING BUDI MURKO (PEBM)

CABANG KLATEN

Sekretariat: Gandringan, Bawak, Cawas, Klaten 57463

SUSUNAN PENGURUS PEBM CABANG KLATEN

Periode tahun 2004-2009

No.	JABATAN	NAMA	ALAMAT
1.	Pelindung	Kepala Desa Bawak	Bawak, Cawas
2.	Sesepuh	a. Wiryo Saroni	Mangkan, Bawak
		b. Wignyo Harjono	Bawak, Cawas
		c. Prapto Diharjo	Gandringan, Bawak
3.	Penasehat	a. Sugeng Mulyanto	Gandringan, Bawak
		b. Muh Gempur	Bawak, Cawas
4.	Ketua I	Drs. Wusono Harjo	Getasan, Gledegan, Klaten Selatan
	Ketua II	Wondo Tanoyo	Bawak, Cawas
5.	Sekretaris I	Purdiyono	Bawak, Cawas
	Sekretaris II	Narso Diharjo	Bawak, Cawas
6.	Bendahara I	Purwo Diharjo	Bawak, Cawas
	Bendahara II	Purwadi	Bawak, Cawas
7.	Pembantu	Warno Diharjo	Bawak, Cawas
		Manto Diharjo	Bawak, Cawas
		Priyo Sarjono	Bawak, Cawas
		Wagino	Bawak, Cawas
		Wignyo	Mangkan, Bawak
		Samiyono	Mangkan, Bawak
		Narto Wagino	Gonalan, Bawak
		Dasno	Gonalan, Bawak
		Sumino	Karangturi, Bawak
		Tono	Karangturi, Bawak
		Wajimin	Sumberejo, Talang
		Tukijo	Sumberejo, Talang

Bawak, 20 Juni 2005



**PERSATUAN EKLASING BUDI MURKO
(PEBM)**

CABANG KLATEN

Sekretariat: Gandringan, Bawak, Cawas, Klaten 57463

**Daftar Anggota Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Persatuan Eklasing Budi Murko (PEBM)
Cabang Klaten di Bawak
Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Harno	L	Bawak
2.	Sarto Miharjo	L	Bawak
3.	Parto Harjono	L	Bawak
4.	Mochammad Gempur	L	Bawak
5.	Tarno Dimulyo	L	Bawak
6.	Purwadi	L	Bawak
7.	Wagino	L	Bawak
8.	Lagiyo	L	Bawak
9.	Ngadiman	L	Bawak
10.	Tarno Ramelan	L	Bawak
11.	Ny. Wignyo	P	Bawak
12.	Sakiyem / Ny. Yosorejo	P	Bawak
13.	Sugini	P	Bawak
14.	Ny. Samirejo	P	Bawak
15.	Ny. Rejo Semito	P	Bawak
16.	Ny. Asmo Tinoyo	P	Gandringan
17.	Ny. Sayem	P	Bawak
18.	Wagiyem	P	Bawak
19.	Asmo	P	Bawak
20.	Sarjono	L	Bawak
21.	Sumanto	L	Gonalan
22.	Sugeng Mulyanto	L	Gandringan
23.	Wajiman	L	Sumberejo
24.	Jaidi	L	Sumberejo
25.	Slamet	L	Sumberejo
26.	Ny. Yoso Hartono	P	Sumberejo
27.	Kliwon	L	Sumberejo
28.	Wardoyo	L	Kalijaran
29.	Mulyono	L	Kalijaran
30.	Sudi Martono	L	Karangturi
31.	Hardi Miyono	L	Karangturi
32.	Suparto	L	Karangturi
33.	Hudi	L	Karangturi
34.	Harjo Samino	L	Talang
35.	Harjo Suparto	L	Talang
36.	Ranto Harjono	L	Bulu Ketigo
37.	Jamin	L	Mangkan
38.	Dalah	L	Mangkan

**PERSATUAN EKHLASING BUDI MURKO
(PEBM)**

CABANG KLATEN

Sekretariat: Gandringan, Bawak, Cawas, Klaten 57463

39.	Ratno Miharjo	L	Mangkan
40.	Sukarno	L	Mangkan
41.	Ny. Wiryo Saron	P	Mangkan
42.	Ny. Karno	P	Bawak
43.	Kartono	L	Bawak
44.	Ny. Wiryo	P	Bawak
45.	Ny. Siti	P	Bawak
46.	Sumiyah	P	Bawak
47.	Saimah	P	Bawak
48.	Ny. Sis Welas	P	Bawak
49.	Narso Diharjo	L	Bawak
50.	Paimin	L	Talang
51.	Sumini	P	Talang
52.	Ranto Harjono	L	Bulu Ketigo
53.	Tugiman	L	Kendon
54.	Saminto	L	Gonalan
55.	Narto Wagino	L	Gonalan
56.	Dasmo Pawiro	L	Gonalan
57.	Sagiman-Wongso Sukarto	L	Gonalan
58.	Darmo / Ny. Waginah	P	Gonalan
59.	Ny. Parjimin	P	Gonalan
60.	Warsini	P	Gonalan
61.	Mulyo Taruno	L	Gonalan
62.	Minto Kariyo	L	Gonalan
63.	Sarno	L	Gonalan
64.	Tugiman	L	Gaden
65.	Wagiyem- Ny. Mardi	P	Wiro
66.	Ny. Marjo	P	Ngasinan
67.	Ny. Darmo	P	Talang
68.	Ny. Supto	P	Mangkan
69.	Siswo Diharjo	L	Jetakan
70.	Narso Sugito	L	Bandungan
71.	Pinto Mulyono	L	Bandungan
72.	Supardi	L	Bandungan
73.	Sarwono	L	Pedan
74.	Wagiyem	P	Bawak
75.	Ny. Parto Harjono	P	Bawak
76.	Warsini	P	Bawak
77.	Ny. Narto Saron	P	Bawak
78.	Saron	L	Beluk
79.	Harto Sugito	L	Talang
80.	Mulyono	L	Bawak
81.	Tugino	L	Jeto
82.	Purdiyono	L	Bawak
83.	Sriyono	L	Gandringan
84.	Ny. Ngatini	P	Bawak

**PERSATUAN EKLASING BUDI MURKO
(PEBM)
CABANG KLATEN**

Sekretariat: Gandringan, Bawak, Cawas, Klaten 57463

85.	Ny. Sumini	P	Bawak
86.	Sukinem	P	Bawak
87.	Ny. Parno Mulyono	P	Bawak
88.	Samino	L	Bawak
89.	Manto Diharjo	L	Bawak
90.	Harjo Daino	L	Bawak
91.	Ny. Yoto Simpen	P	Bawak
92.	Ny. Niti Surani	P	Bawak
93.	Saptono	L	Bawak
94.	Parno Wagiman	L	Bawak
95.	Wiryo Taruno	L	Gonalan
96.	Ny. Harno	P	Gonalan
97.	Mardi Sugiman	L	Karangturi
98.	Wardiman	L	Mangkan
99.	Sadiman	L	Talang
100.	Slamet	L	Tukuman
101.	Satino	L	Talang
102.	Sarwo Jamin	L	Mangkan
103.	Suyitno / Yitno Miharjo	L	Kendon
104.	Ny. Gito Sudarmo	P	Sumberejo
105.	Ponidi	L	Jerukan
106.	Wagiman	L	Jerukan
107.	Saimin	L	Jerukan
108.	Sarno Tinoyo	L	Gonalan
109.	Sami	P	Kalijaran
110.	Ny. Atmo Taruno	P	Gonalan
111.	Samini	P	Gonalan
112.	Ny. Gomorejo	P	Gonalan
113.	Suharti	P	Gonalan
114.	Ny. Mitro rejo	P	Gonalan
115.	Guno Semito	L	Gonalan
116.	Prapto Diharjo	L	Bawak
117.	Reso Tinoyo	L	Bawak
118.	Karto Sentono	L	Gonalan
119.	Ny. Iman Munawar	P	Gonalan
120.	Minto Dikromo	L	Gonalan
121.	Satiyem	P	Kalijaran
122.	Mardi Harjono	L	Gandringan
123.	Wagiyem	P	Bawak
124.	Siswo Harjono	L	Gandringan
125.	Ny. Harto Mulyono	P	Bawak
126.	Daryono	L	Jonggrangan
127.	Wongso Sukarto	L	Tukungan
128.	Harto Paimin	L	Modran
129.	Narto Miharjo	L	Jetakan
130.	Warsono	L	Mangkan

**PERSATUAN EKLASING BUDI MURKO
(PEBM)**

CABANG KLATEN

Sekretariat: Gandringan, Bawak, Cawas, Klaten 57463

131.	Mahudi	L	Mangkan
132.	Keman	L	Mangkan
133.	Mulyadi	L	Mangkan
134.	Sri Hartini	P	Gonalan
135.	Lasiyem	P	Gonalan
136.	Trinem	P	Gonalan
137.	Samiyono	L	Mangkan
138.	Suwardi	L	Mangkan
139.	Saminah	P	Bawak
140.	Parto Dalil	L	Bawak
141.	Suwarno	L	Karangturi
142.	Ny. Suwarno	P	Karangturi
143.	Suwarti	P	Gonalan
144.	Harjo Sentono	L	Sumberejo
145.	Yoso Ikromo	L	Pendem
146.	Suparman	L	Sumberejo
147.	Tukiyo	L	Sumberejo
148.	Mirad	L	Sumberejo
149.	Somo Ngadimin	L	Bawak
150.	Supadmo	L	Sumberejo
151.	Keman	L	Sumberejo
152.	Samino	L	Talang
153.	Ny. Samino	P	Talang
154.	Wignyo Slamet	L	Talang
155.	Warno Juwirin	L	Talang
156.	Yitno	L	Gaden
157.	Ny. Wido	P	Gonalan
158.	Rabiman	L	Sumberejo
159.	Waridi	L	Bawak
160.	Atmo Pawiro	L	Trukan
161.	Wongso Semito	L	Trukan
162.	Wido Sumarto	L	Karangturi
163.	Somo Rejo	L	Karangturi
164.	Marto Giyem	L	Karangturi
165.	Padmo Suparto	L	Karangturi
166.	Warno Sudarso	L	Trukan
167.	Somo Jaiman	L	Karangturi
168.	Warno Diharjo	L	Bawak
169.	Gito Sudarmo	L	Sumberejo
170.	Ripto Diharjo	L	Bawak
171.	Wiryo Sukarto	L	Bawak
172.	Cipto Miharjo	L	Bawak
173.	Parto Suwiryono	L	Bawak
174.	Kasiyem-Parto Wiryono	P	Bawak
175.	Sutarni	P	Bawak
176.	Suliyem	P	Bawak

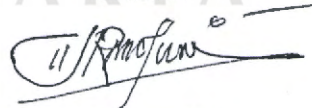
**PERSATUAN EKLASING BUDI MURKO
(PEBM)**

CABANG KLATEN

Sekretariat: Gandringan, Bawak, Cawas, Klaten 57463

178.	Parno	L	Bawak
179.	Marsih	P	Bawak
180.	Ny. Harjo	P	Gonaln
181.	Marsunu	L	Gonalan
182.	Suminah	P	Gonalan
183.	Sutar- Ny. Daino	P	Tegalan
184.	Ny. Ratno Suwito	P	Tegalan
185.	Ny. Harto Paimin	P	Jetakan
186.	Sadimin	L	Mangkan
187.	Painah	P	Mangkan
188.	Wignyo Suwarno	L	Mangkan
189.	Tuminem	P	Gandringan
190.	Paniyem	P	Gandringan
191.	Sukiyem	P	Gandringan
192.	Sri Yani	P	Pendem
193.	Suparti	P	Pendem
194.	Narto	L	Jetakan
195.	Ny. Narso	P	Bandungan
196.	Karto	L	Jonggrangan
197.	Ngadino	L	Kalijaran
198.	Ny. Pujo Sumarto	P	Planggu
199.	Suyanto	L	Planggu
200.	Maryono	L	Planggu
201.	Suparno	L	Planggu
202.	Kamidi	L	Planggu
203.	Sunarno	L	Planggu
204.	Kasimin	L	Planggu
205.	Sardi	L	Planggu
206.	Daliman	L	Gajahrejo

Bawak, 20 Juni 2005
Persatuan Eklasing Budi Murko
(PEBM)
Ketua II



Sriyono Wondo Tanoyo



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/I/DU/TL.03/ 37 /2005

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : **PURNOMO**
NIM : **01520453**
Semester : **VIII**
Jurusan : **Perbandingan Agama (PA)**
Tempat & Tgl. Lahir : **Klaten, 19 Februari 1981**
Alamat : **Sental RT 03 RW 09 Cawas Klaten**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : **Aliran Kebatinan "Persatuan Eklasing Budi Murko"**
Tempat : **Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten**
Tanggal : **24 Mei** s/d **24 Juli 2005**
Metode pengumpulan Data : **Observasi dan Interview**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, **9 Mei**2005
An. Dekan
Membantu Dekan I
Yang bertugas

PURNOMO
(.....)

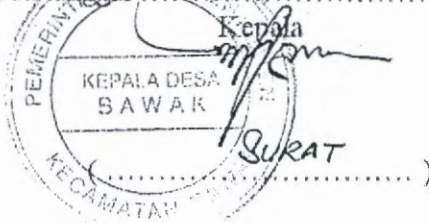
Dis. H. Muzairi, MA. /
NIP. 150215586

Mengetahui:

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal

Telah tiba di
Pada tanggal





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : INI/DU/TL.03/ 37 /2005
Lamp. :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 9 Mei 2005

Kepada :

Yth. **Gubernur Kepala Daerah Prop. DIY**
..... s.d. Ketua Bappeda & Kepala Direktorat
Sosial Politik Prop DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

Muslim Penghayat Aliran Kebatinan "Persatuan Eklasing Budi Murko"
Di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : **PURNOMO**
NIM : **01520453**
Jurusan : **Perbandingan Agama (PA)**
Semester : **VIII**
Alamat : **Sental RT. 03 RW. 09 Cawas Klaten**

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. **Kanter Kecamatan Cawas**
2. **Kanter Kelurahan Bawak**
3. **Aliran Kebatinan "Persatuan Eklasing Budi Murko"**
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : **Observasi Dan Interview**

Adapun waktunya mulai tanggal **24 Mei** s/d **24 Juli 2005**

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

PURNOMO



DEKAN

Drs. H. Moh. Fahmi M. Hum



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209 - 217, 243 - 247) Fax. : (0274) 586712

Nomor : 070/ 2784
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 16 Mei 2005
Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Tengah
c.q. Ka. Bakesbanglinmas

Di -
SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin-UIN Yk.
No. : IN/I/DU/TL.03/37/2005
Tanggal : 9 Mei 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana penelitian/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : PURWONO
No. Mhs. : 01520453
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : MUSLIM PENGHAYAT ALIRAN KEBATINAN "PERSATUAN
EKKLASING BUDI MURKO" DI DESA BAWAK KECAMATAN
CAWAS KABUPATEN KLATEN

Waktu :
16-05-2005 s/d 16-08-2005

Lokasi : Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

An. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian



Ir. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin-UIN Yk.
3. Yang bersangkutan;
4. Petinggal.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 31 Mei 2005.

Kepada

Yth. BUPATI KLATEN

UP. KA. KESBANG & LINMAS

DI

KLATEN.

Nomor : 070/ 714 /V/2005.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : AN. GUBERNUR DIY
Tanggal : 16 Mei 2005
Nomor : 070/2784

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : PURWONO
Alamat : d/n Pak Ushuluddin UIN SUKA
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" MUSLIM PENGHAYAT ALIRAN KEBATINAN " PERSATUAN EKLASING BUDI MURKO"
DI DESA BAWAK KEC. CAWAS KAB. KLATEN "

Penanggung Jawab : DRS. MOH. DAMAMI, MAg
Peserta :
Lokasi : Kab. Klaten
Waktu : 1 Juni - 1 Agst 2005

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Jl. Mayor Kusnanto No. 23 Telp. (0272) 321040 Klaten

SURAT IJIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 072/229 / II / 11

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
 2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065/366/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
 3. Surat ijin rekomendasi dari Badan Kesbanglinas Semarang
Tanggal 31 Mei 2005, Nomor : 070/714/V/2005
 - 4.

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan Penelitian / Survey di Daerah Kabupaten Klaten, Kepada :

- Nama : PURWONO
- Pekerjaan/Mahasiswa : Fak. Ushuluddin Yogyakarta
- Alamat : Sentul Rt 03/09 Cawas Klaten
- Penanggung Jawab : Drs. H. Moh. Fahmi, I.Hum
- Judul / Tujuan : MUSLIM PENGHAYAT ALIRAN KEBATILAN " PERSATUAN EKLASIN BUDI MUKTI " DI DESA BAWAK KEC. CAWAS KAB. KLATEN
- Lokasi : Kab. Klaten
- Lamanya : 1 Juni s/d 1 Agustus 2005

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil Penelitian / Survey kepada Kabupaten Klaten 1 (satu) exemplar.
2. Sebelum Penelitian / Survey dimulai harus menghubungi penguasa setempat.
3. Seluruh Biaya yang berhubungan dengan adanya Penelitian / Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Klaten, 2 Juni 2005

AN. BUPATI KLATEN

Kepala Badan Perencanaan Daerah
Kab. Klaten Litbangji



Dr. HUSYAR BUDI WARSITO, I.Hum

500 082 475

Tembusan Surat ini dikirim kepada :

1. Kakan. Kesbanglinas Kab. Klaten
2. Camat Cawas
3. Kades Bawak
4. Dekan Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijogo
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip.

CURRICULUM VITAE

N A M A : PURWONO

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 19 Februari 1981

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : ISLAM

Alamat di Jogja : Klebengan CT VIII/ C 5 Depok Sleman Yogyakarta
55281

Alamat Asal : Sentul RT 03/ RW 09 Cawas Cawas Klaten 57463

Riwayat Pendidikan

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2001-2005)

Tingkat SLTA : SMU N I Cawas Klaten(Tahun 1996-1999)

Tingkat SLTP : SMP Muhammadiyah 3 Cawas (Tahun 1993-1996)

Tingkat Dasar : SD N I Cawas Klaten (Tahun 1987-1993)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA